

**PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI
OSCE DIBANDINGKAN REMIDI OSCE PADA MAHASISWA FK UKDW**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

STEFANY SETIAWAN SANTOSO

41200459

FAKULTAS KEDOKTERAN
DUTA WACANA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI
OSCE DIBANDINGKAN REMIDI OSCE PADA MAHASISWA FK UKDW**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

STEFANY SETIAWAN SANTOSO

41200459

**FAKULTAS KEDOKTERAN
DUTA WACANA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefany Setiawan Santoso
NIM : 41200459
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI
OSCE DIBANDINGKAN REMIDI OSCE PADA MAHASISWA FK UKDW”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 8 Agustus 2024

Yang menyatakan



Stefany Setiawan Santoso
NIM.41200459

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI OSCE DIBANDINGKAN REMIDI OSCE PADA MAHASISWA FK UKDW

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

STEFANY SETIAWAN SANTOSO

41200459

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 25 April 2024

Nama Dosen

1. dr. Dewi Lestari, M.Biomed
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 25 April 2024

Disahkan Oleh:

Dekan,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI OSCE DIBANDINGKAN REMIDI OSCE PADA MAHASISWA FK UKDW

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 April 2024



Stefany Setiawan Santoso

41200459

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan anugerahNya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Perbandingan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi OSCE Dibandingkan Remidi OSCE pada Mahasiswa FK UKDW” dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa campur tangan Tuhan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mengarahkan, mendukung, serta memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai, khususnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah membimbing dan menyertai hidup penulis dari awal hingga saat ini melalui berkat, kasih, dan anugerahNya.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Dewi Lestari, M.Biomed selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Tim Komisi Etik Penelitian yang telah memberikan surat keterangan kelaikan etik.
7. dr. Yacobus Christian Prasetyo, M.Biomed, C.Herbs selaku Kepala Prodi Kedokteran yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data.
8. dr. Lothar Matheus Manson Vanende Silalahi, M.Sc, Sp.N selaku Kepala Laboratorium Keterampilan Klinik yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran UKDW yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran UKDW angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang telah berpartisipasi sebagai responden penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah penulis.
11. dr. Rudy Setiawan Santoso sebagai ayah dari penulis, Dra. Mariani sebagai ibu dari penulis, dan dr. Steven Setiawan Santoso sebagai kakak dari penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Bintang Kalangit, Clarissa Johanna Putri Ersani, dan Gusti Ayu Ratih Widya Putri sebagai teman dekat penulis yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

13. Kesya Leanita Susanto sebagai teman penulis dari kecil hingga sekarang yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Maria Agustina, Bernadeta Amaya Waskitaningtyas, Matahari Bunga Indonesia, Agnes Agatha Purnomo, Corrie Windreis, dan Selly Murti Nirwana sebagai teman-teman satu angkatan penulis yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
15. Clara Nathalia Ngenju, Eunice Febri Triananda, Gabriela Frederika Christy, Tisa Noveline.M, Tan, Fidelia Evangeline Tanisha Willy, I Komang Prisma Mangestu, I Wayan Fery Andrea Saputra, Josse Aditya Hahury, Elang Laras Yoga, Veronika Sabrina Enes, dan Dimas Sanjaya sebagai rekan-rekan dari angkatan 2021 yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
16. Rekan-rekan asisten dosen *Skills Lab* angkatan 2020 yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
17. Seluruh rekan-rekan sejawat Fakultas Kedokteran UKDW angkatan 2020 (Axon) yang menemani jalannya perkuliahan selama 4 tahun ini.
18. Seluruh pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah yang tidak mampu disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Harapan penulis adalah semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti lain.



Yogyakarta, 25 April 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Stefany", with a stylized flourish at the end.

Stefany Setiawan Santoso

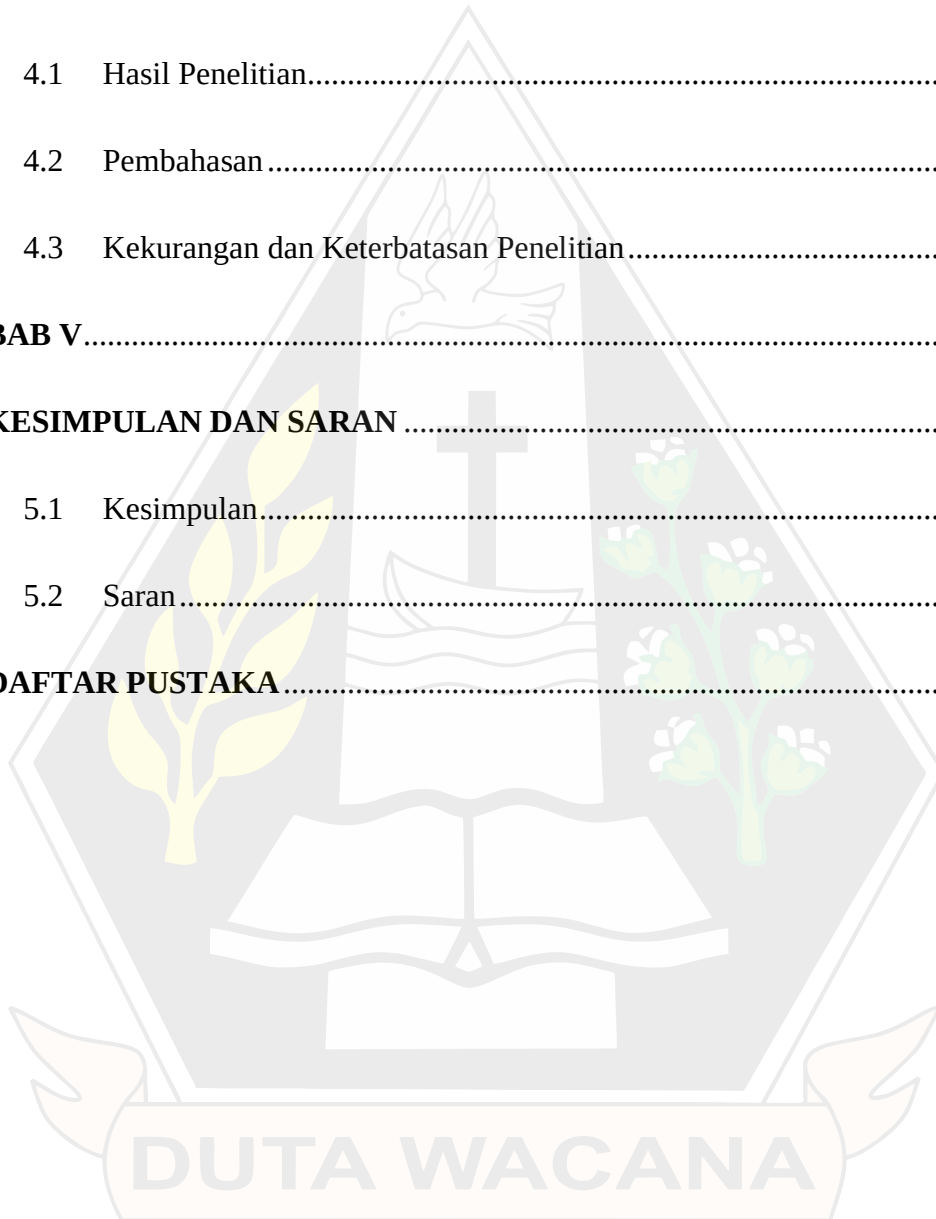
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian	5
BAB II	6

TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. OSCE	6
2.1.1.1. Sejarah Singkat	6
2.1.1.2. Definisi	6
2.1.1.3. Karakteristik	7
2.1.1.4. Kasus	8
2.1.1.5. Penilaian	8
2.1.1.6. Hubungan OSCE dengan Kecemasan	9
2.1.2. Kecemasan	10
2.1.2.1. Epidemiologi	10
2.1.2.2. Definisi	11
2.1.2.3. Mekanisme Jalur Kecemasan	12
2.1.2.4. Tingkat Kecemasan	15
2.1.2.5. Faktor Risiko Kecemasan	17
2.1.2.6. Gejala Kecemasan	17
2.1.2.7. Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Dokter	19
2.1.3. Mahasiswa	20
2.1.4. Zung Self- Rating Anxiety Scale (ZRAS)	20
2.2 Landasan Teori	21

2.3	Kerangka Teori.....	22
2.4	Kerangka Konsep	23
2.5	Hipotesis	23
BAB III		24
METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampling	25
3.3.1.	Kriteria Inklusi.....	25
3.3.2.	Kriteria Eksklusi	26
3.3.3.	Teknik Sampling.....	26
3.4	Variabel Penelitian	26
3.4.1.	Variabel bebas.....	26
3.4.2.	Variabel tergantung.....	26
3.4.3.	Variabel perancu	26
3.4.4.	Definisi Operasional	27
3.5	Perhitungan Besar Sampel (<i>Sample Size</i>).....	27
3.6	Bahan dan Alat	28
3.7	Pelaksanaan Penelitian	29
3.8	Analisis Data	29

3.9 Etika Penelitian.....	30
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan	36
4.3 Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V.....	46
KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan OSCE dan Remidi OSCE.....	25
Tabel 3. Definisi Operasional	27
Tabel 4. Karakteristik Dasar Responden.....	32
Tabel 5. Perbandingan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi OSCE dengan Remidi OSCE.....	32
Tabel 6. Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan dalam menghadapi OSCE.....	33
Tabel 7. Korelasi Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan dalam menghadapi Remidi OSCE	34
Tabel 8. Perubahan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Antara OSCE dengan Remidi OSCE Berdasarkan Karakteristik Responden.....	35
Tabel 9. Korelasi Tingkat Kecemasan OSCE dengan Banyaknya Stase OSCE.....	36
Tabel 10. Korelasi Tingkat Kecemasan Remidi OSCE dengan Banyaknya Stase Remidi OSCE.....	36

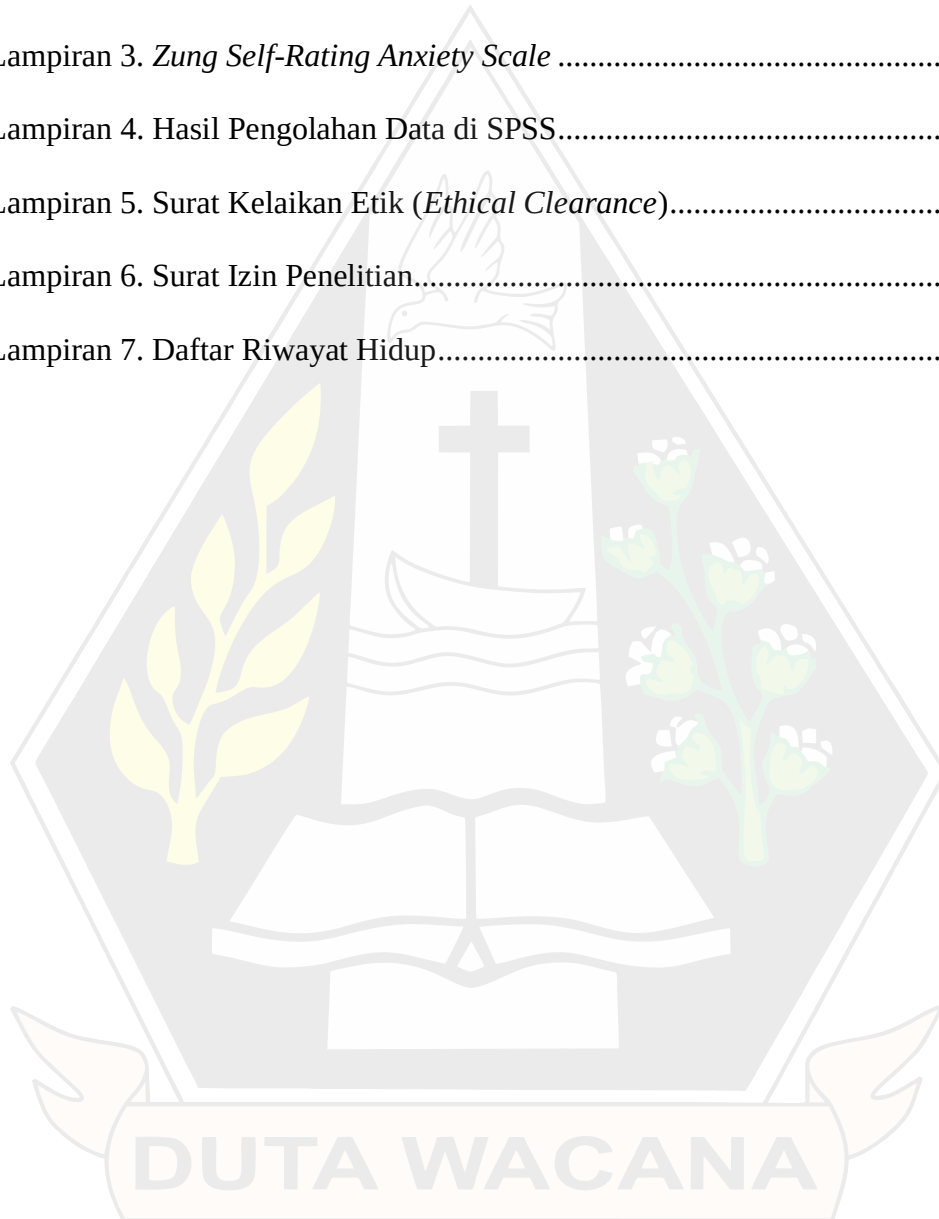
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penelitian.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek	56
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	60
Lampiran 3. <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i>	61
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data di SPSS	63
Lampiran 5. Surat Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>).....	66
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	68



DAFTAR SINGKATAN



OSCE	: <i>Objective Structured Clinical Examination</i>
ZRAS	: <i>Zung self-Rating Anxiety Scale</i>
FK UKDW	: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
PA	: Peraturan Akademik
GABA	: Gamma-Aminobutirat
LC	: Locus Coeruleus
NE	: Norepinefrin
CeA	: <i>Central Nucleus</i>
BLA	: Basolateral Amygdala
HPA	: Hipotalamus Pituitari-Adrenal
rACC	: rostral Anterior Cingulate Cortex
UU RI	: Undang-Undang Republik Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
EC	: <i>Ethical Clearance</i>
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan

PERBANDINGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI OSCE DIBANDINGKAN REMIDI OSCE PADA MAHASISWA FK UKDW

Stefany Setiawan Santoso¹, Dewi Lestari², Oscar Gilang Purnajati³, Ida Ayu Triastuti⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: OSCE atau *Objective Structured Clinical Examination* merupakan suatu ujian yang berguna untuk menentukan apakah seorang mahasiswa kedokteran sudah menguasai materi atau berkompeten terkait keterampilan klinis. Untuk menentukan terkait kompetensi seorang mahasiswa kedokteran, maka diperlukan evaluasi penilaian atau standar kelulusan. OSCE ini berkontribusi besar dalam penilaian blok keterampilan klinik dan menjadi penentu kelulusan blok tersebut. Karena hal ini, ada kemungkinan bahwa cemas yang dialami berasal dari rasa takut mendapat nilai di bawah standar kelulusan. Selain itu, adanya suara bel, durasi ujian, dan kasus yang belum pernah dipelajari juga menimbulkan kecemasan dalam menghadapi OSCE. Jika tidak lulus OSCE, maka mahasiswa harus mengikuti remidi OSCE. Dan dalam menghadapi remidi OSCE, kecemasan yang dirasakan dapat lebih tinggi, karena adanya faktor seperti rasa tidak percaya diri karena telah mengalami kegagalan dalam ujian sebelumnya.

Tujuan: Membandingkan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran dalam menghadapi OSCE dibandingkan dengan remidi OSCE

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* melalui kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kecemasan yaitu *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZRAS) dalam bentuk *Google Form*.

Hasil: Subjek penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 96 mahasiswa. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Rank Sum*, didapatkan hasil $P < 0,05$ ($P = 0,025$), yang berarti terdapat perbedaan perbandingan yang signifikan dalam menghadapi OSCE dibandingkan remidi OSCE. Tetapi tingkat kecemasan dalam menghadapi remidi OSCE lebih rendah dibandingkan menghadapi OSCE.

Kesimpulan: Tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa FK UKDW angkatan 2020 - 2023 dalam menghadapi OSCE lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dalam menghadapi remidi OSCE.

Kata Kunci: Tingkat Cemas, OSCE, Remidi OSCE, Mahasiswa Fakultas Kedokteran

THE COMPARATION OF ANXIETY LEVEL IN THE UKDW MEDICAL STUDENTS HAVING OSCE AND OSCE REMEDIAL

Stefany Setiawan Santoso¹, Dewi Lestari², Oscar Gilang Purnajati³, Ida Ayu Triastuti⁴

^{1,2,3,4}*Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*

Correspondence: Dr. Wahidin Sudirohusodo Street 5-25 Yogyakarta, 55224, Phone: 0274-563929, Fax: 0274-8509590, Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: OSCE or Objective Structured Clinical Examination is an exam that is useful to determine whether a medical student has mastered the material or is competent related to clinical skills. To determine the competence of a medical student, an assessment evaluation or passing standard is needed. This OSCE contributes greatly to the assessment of the clinical skills block and determines the passing of the block. Because of this, it is possible that the anxiety experienced comes from the fear of getting grades below the passing standard. In addition, the sound of the bell, the duration of the exam, and cases that have never been studied also cause anxiety in having OSCE. If they do not pass the OSCE, then students must take the OSCE remedial. And in having OSCE remedial, the anxiety felt can be higher, due to factors such as insecurity due to having failed previous exams.

Objective: Comparing the anxiety level in having OSCE and OSCE remedial in medical students.

Method: This study used quantitative analytical methods with a cross-sectional approach through questionnaires. The data was collected by distributing an anxiety questionnaire named Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZRAS) in a Google Form.

Results: The research subjects included in the inclusion and exclusion criteria were 96 students. Based on the results of the Wilcoxon Rank Sum test, $P < 0,05$ ($P = 0,025$) was obtained, which means that there is a significant difference in comparison in dealing with OSCE compared to OSCE remedial. But the level of anxiety in having OSCE remedial is lower than in having OSCE.

Conclusion: The level of anxiety experienced by UKDW medical students class of 2020 - 2023 in having OSCE was significantly higher than in having OSCE remedial.

Keywords: Anxiety Level, OSCE, OSCE Remedial, Medical Students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

OSCE atau *Objective Structured Clinical Examination* berguna untuk menentukan apakah seorang mahasiswa kedokteran itu sudah menguasai materi atau berkompeten terkait keterampilan klinis (Harden, 2016). Untuk menentukan terkait kompetensi seorang mahasiswa kedokteran, maka diperlukan evaluasi penilaian atau standar kelulusan (Behrens, *et al.*, 2018). OSCE merupakan suatu ujian yang berkontribusi besar dalam penilaian blok keterampilan klinik dan penilaian ini menjadi penentu kelulusan blok tersebut (Martin & Naziruddin, 2020). Karena hal ini, ada kemungkinan bahwa cemas yang dialami oleh mahasiswa kedokteran berasal dari rasa takut mendapat nilai di bawah standar kelulusan (Jembise *et al.*, 2018). Selain itu, adanya suara bel, durasi ujian, dan kasus yang belum pernah dipelajari juga menimbulkan kecemasan dalam menghadapi OSCE (Mantika *et al.*, 2019). Menurut Guraya, *et al* (2018), OSCE menjadi sumber kecemasan bagi mahasiswa kedokteran, bahkan OSCE berada di urutan kedua pada modalitas asesmen dengan kategori yang paling memicu terjadinya kecemasan pada mahasiswa kedokteran.

Mahasiswa fakultas kedokteran menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap kecemasan dibandingkan mahasiswa fakultas lainnya (Arisyna *et al.*, 2020). Hal ini karena pendidikan kedokteran dianggap sebagai salah satu pendidikan yang paling menuntut baik secara akademik melalui ujian yang salah

satunya adalah OSCE maupun mental, fisik, serta perasaan atau emosi, hal ini dikarenakan sebagai calon dokter yang nantinya akan berurusan dengan nyawa pasien (Fino *et al.*, 2021). Tuntutan tersebut memunculkan dampak yaitu stres yang selanjutnya berefek kepada kecemasan dan depresi pada mahasiswa fakultas kedokteran (Quek *et al.*, 2019).

Prevalensi terjadinya kecemasan pada mahasiswa kedokteran secara global sebesar 33,8% dari 40.348 mahasiswa (Quek *et al.*, 2019). Sedangkan di Indonesia, ditemukan sebesar 48,1% dari 532 mahasiswa kedokteran (Ramadianto *et al.*, 2022). Seseorang yang mengalami kecemasan akan memiliki efek terhadap apa yang dilakukannya, dalam kasus ini yaitu efek terhadap studi, yaitu berupa penurunan kemampuan pemusatan perhatian, ingatan, dan kebingungan (Ariga, 2019). Untuk mengukur seberapa parah kecemasan yang dialami, terdapat beberapa instrumen pengukuran, salah satunya adalah *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZRAS) yang berguna untuk mengukur gejala psikosomatis dalam 1 minggu terakhir (Setyowati, 2019).

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu menurut Alamanda (2018) dan Yufin (2022) tentang gambaran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian OSCE didapatkan hasil bahwa banyak mahasiswa yang mengalami tingkat kecemasan sedang. Sedangkan menurut penelitian Sari (2021) dengan judul penelitian yang sama, didapatkan hasil tingkat kecemasan sedang berat. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, belum ada yang meneliti terkait perbandingan kecemasan antara OSCE dengan remidi OSCE. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tingkat

kecemasan dalam menghadapi remidi OSCE dengan membandingkan tingkat kecemasan dalam menghadapi OSCE dan remidi OSCE. Penelitian ini nantinya akan dapat mengkonfirmasi dan melengkapi penelitian yang ada sebelumnya.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FK UKDW Yogyakarta angkatan 2020 – 2023. Peneliti mengambil populasi mahasiswa angkatan 2020 - 2023 karena seluruh mahasiswa FK UKDW setiap akhir semester akan melaksanakan OSCE.

1.2 Masalah Penelitian

Bagaimana perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran dalam menghadapi OSCE dibandingkan dengan remidi OSCE?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Membandingkan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran dalam menghadapi OSCE dibandingkan dengan remidi OSCE

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran dalam menghadapi OSCE dibandingkan dengan remidi OSCE
2. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Angkatan 2020 – 2023 dalam menghadapi OSCE dan remidi OSCE

3. Membandingkan tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Angkatan 2020 - 2023 dalam menghadapi OSCE dibandingkan dengan remidi OSCE

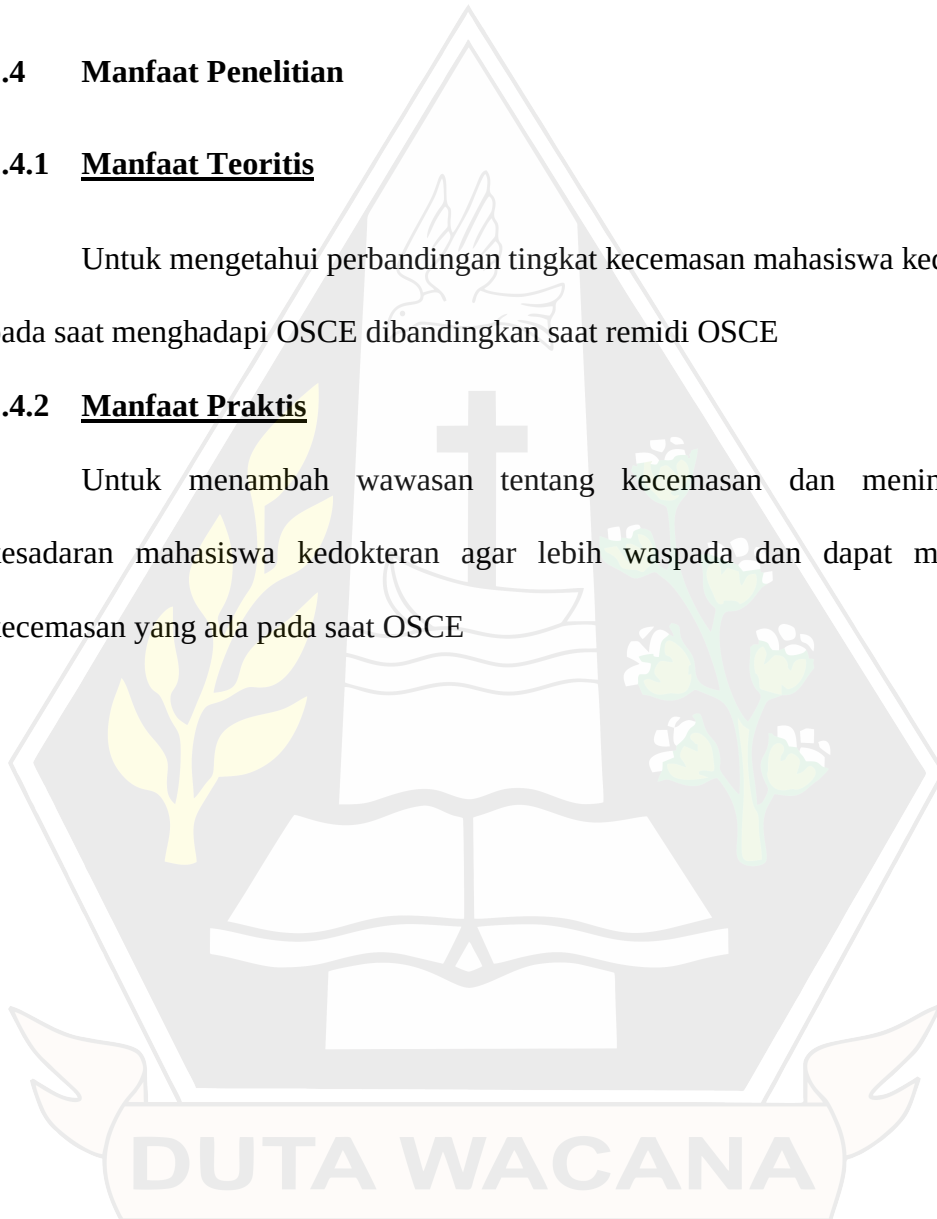
1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui perbandingan tingkat kecemasan mahasiswa kedokteran pada saat menghadapi OSCE dibandingkan saat remidi OSCE

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan tentang kecemasan dan meningkatkan kesadaran mahasiswa kedokteran agar lebih waspada dan dapat mengatasi kecemasan yang ada pada saat OSCE



1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Subyek	Hasil
Kiky Rizky Alamanda, 2018	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat IV dalam Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination.	Deskriptif dengan metode <i>random sampling</i>	131 orang	Terdapat tingkat kecemasan sedang, usia 23 tahun, dan jenis kelamin perempuan dalam menghadapi OSCE
Dwi Nurul Rahmadani, 2020	Hubungan Tingkat Kecemasan (Ansietas) Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	146 orang	Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dalam menghadapi OSCE dengan kualitas tidur mahasiswa
Jagentar Parlindungan Pane, 2022	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022	Deskriptif menggunakan <i>total sampling</i>	85 orang	Terdapat tingkat kecemasan sedang sebanyak 69 responden (81,2%) dan ringan sebanyak 7 responden (8,2%)
Devi Permata Sari, 2021	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE	Deskriptif observasional dengan desain <i>cross-sectional</i>	96 orang	Terdapat tingkat kecemasan yang bervariasi saat akan mengikuti OSCE dengan dominasi sedang berat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa FK UKDW angkatan 2020 - 2023 dalam menghadapi OSCE lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dalam menghadapi remidi OSCE.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian terhadap pola tidur, olahraga, atau dukungan sosial melalui kuesioner
2. Penelitian selanjutnya dapat menyeragamkan jadwal pembagian kuesioner antar angkatan
3. Bagi institusi dapat menambahkan jadwal latihan mandiri rutin agar mahasiswa lebih terbiasa dalam menghadapi OSCE

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmar, A., Vani, A. T., & Wahyuni, S. (2019). Perbandingan Tingkat Stres pada Mahasiswa Angkatan 2018 dengan Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Heme*, 1(2). <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.238>
- Agustina, N., Tawe, A. A., & Akib, H. (2022). Pengaruh Remedial dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesulitan Belajar Peserta Didik di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 5(1). <https://doi.org/10.26858/pir.v5i1.31578>
- Alamanda, K. R., Yuli, S., & Fitriyana, S. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat IV dalam Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examination. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v0i0.12202>
- Alghifari, M. M., Hartono., & Randhita, A. B. T. (2016). Studi Kualitatif Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran saat Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*, 5(2). <https://jurnal.fk.uns.ac.id/index.php/Nexus-Pendidikan-Kedokteran/article/download/1389/428>
- Aoude, S. G. (2013). Factor Affecting the Performance of Students in University Remedial Mathematics Courses. Saint Louis *University ProQuest Dissertations Publishing*.
- Ariga, R. A. (2019). Decrease Anxiety among Students Who Will Do the Objective Structured Clinical Examination with Deep Breathing Relaxation Technique. *Open access Macedonian journal of medical sciences*, 7(16), 2619–2622. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2019.409>

Arisyna, A., Sustini, F., & Muhdi, N. (2020). Anxiety Level and Risk Factors in Medical Students. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 11(2), 79–82. <https://doi.org/10.20473/juxta.V11I22020.79-82>

Assyifa, F., Fadilah, S., Wasilah S., Fitria, Y., Muthmainah, N. (2023). Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa PSKPS FK ULM Tingkat Akhir dalam Pengerjaan Tugas Akhir. *Homeostasis*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/ht.v6i2.9980>

Aylett, E., Small, N., & Bower, P. (2018). Exercise in the treatment of clinical anxiety in general practice - a systematic review and meta-analysis. *BMC health services research*, 18(1), 559. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3313-5>

Behrens, C., Morales, V., Parra, P., Hurtado, A., Fernández, R., Giaconi, E., *et al* (2018). Diseño e implementación de OSCE para evaluar competencias de egreso en estudiantes de medicina en un consorcio de universidades chilenas [A standardized objective structured clinical examination to assess clinical competencies in medical students]. *Revista medica de Chile*, 146(10), 1197–1204. <https://doi.org/10.4067/S0034-98872018001001197>

Bußenius, L., & Harendza, S. (2023). A simulation-based OSCE with case presentation and remote rating - development of a prototype. *GMS journal for medical education*, 40(1), Doc12. <https://doi.org/10.3205/zma001594>

Calisi, O., King, S., Berger, D. J., Nasir, M., & Nickolich, S. (2023). Comparing the Perceptions of Reciprocal- and Near-Peer Objective Structured Clinical Examinations (OSCEs) in Medical Students. *Cureus*, 15(2). <https://doi.org/10.7759/cureus.35535>

Chaudhary, S., Zhang, S., Zhornitsky, S., Chen, Y., Chao, H. H., Li, C. R. (2023). Age-related reduction in trait anxiety: Behavioral and neural evidence of

automaticity in negative facial emotion processing. *NeuroImage*, 276(1). <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2023.120207>

Deng, J., Zhou, F., Hou, W., Silver, Z., Wong, C. Y., Chang, O., *et al.* (2021). The prevalence of depressive symptoms, anxiety symptoms and sleep disturbance in higher education students during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Psychiatry research*, 301, 113863. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2021.113863>

Donohoe, C. L., Reilly, F., Donnelly, S., & Cahill, R. A. (2020). Is There Variability in Scoring of Student Surgical OSCE Performance Based on Examiner Experience and Expertise?. *Journal of surgical education*, 77(5), 1202–1210. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.009>

Dunstan, D. A., & Scott, N. (2020). Norms for Zung's Self-rating Anxiety Scale. *BMC psychiatry*, 20(1), 90. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2427-6>

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. (2023). Peraturan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Edisi 11. Yogyakarta: FK UKDW.

Ferreira, É. M. R., Pinto, R. Z., Arantes, P. M. M., Vieira, É. L. M., Teixeira, A. L., Ferreira, F. R., *et al.* (2020). Stress, anxiety, self-efficacy, and the meanings that physical therapy students attribute to their experience with an objective structured clinical examination. *BMC medical education*, 20(1), 296. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02202-5>

Fino, E., Martoni, M., & Russo, P. M. (2021). Specific mindfulness traits protect against negative effects of trait anxiety on medical student wellbeing during high-pressure periods. *Advances in health sciences education : theory and practice*, 26(3), 1095–1111. <https://doi.org/10.1007/s10459-021-10039-w>

Guraya, S. Y., Guraya, S. S., Habib, F., AlQuiliti, K. W., & Khoshhal, K. I. (2018). Medical students' perception of test anxiety triggered by different assessment modalities. *Medical teacher*, 40(sup1), S49–S55. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2018.1465178>

Hafezi, A., & Etemadi, S. (2022). Understanding the Causes, Factors, and Methods of Reducing Students' Exam Anxiety in High School Exams. *Journal of Social, Humanity, and Education*, 2(2). doi:10.35912/jshe.v2i2.869.

Hall, John E. (2018). Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 13. Singapore: Elsevier.

Harden, R. M., Lilley, P., & Patricio, M. (2016). The Definitive Guide to OSCE. Elsevier.

Indonesia. (2013). Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Kedokteran Nomor 20 Tahun 2013. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.

Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.

Jembise, T. L., & Rante, I. H. (2018). Hubungan Kecemasan dan Hasil Ujian Osce (Objective Structured Clinical Examination) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Periode Februari 2017 Universitas Cenderawasih. *LPPM UNCEN*, 4.

Judha, M., & Lorica, J. D. (2022). The Correlations Between One's Readiness And The Level Of Anxiety When Facing Osce Exam Among The Students Of Nursing Undergraduate Study Program Respati University Yogyakarta. *Jurnal Studi Keperawatan*, 3(1).

KBBI. Cemas. <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/cemas>

Kim K. J. (2016). Factors associated with medical student test anxiety in objective structured clinical examinations: a preliminary study. *International journal of medical education*, 7, 424–427. <https://doi.org/10.5116/ijme.5845.caec>

Lidi, M. W. (2018). Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Foundasia*, 9(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/download/26158/12338>

Longyhore D. S. (2017). Pharmacy Student Anxiety and Success With Objective Structured Clinical Examinations. *American journal of pharmaceutical education*, 81(1), 7. <https://doi.org/10.5688/ajpe8117>

Martin, R. D., & Naziruddin, Z. (2020). Systematic Review of Student Anxiety and Performance During Objective Structured Clinical Examinations. *Currents in Pharmacy Teaching and Learning*, 12(12), 1491-1497. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2020.07.007>

Maslim, R. (2013). Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ III. Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa. FK Unika. Jakarta.

Mantika, N. I., Rochdiat, W., & Syafitri, E. N. (2019). Perbandingan Skor OSCE Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2015, 2016, dengan Angkatan 2017 Berdasarkan Kecemasan. *Jurnal Medika Respati*, 14(4), <http://dx.doi.org/10.35842/mr.v14i4.222>

McDowell, Ian. 2006. *Measuring Health: A Guide to Rating Scales and Questionnaires*. New York: Oxford University Press.

Morris, L. S., McCall, J. G., Charney, D. S., & Murrough, J. W. (2020). The role of the locus coeruleus in the generation of pathological anxiety. *Brain and neuroscience advances*, 4. <https://doi.org/10.1177/2398212820930321>

Nuss P. (2015). Anxiety disorders and GABA neurotransmission: a disturbance of modulation. *Neuropsychiatric disease and treatment*, 11, 165–175. <https://doi.org/10.2147/NDT.S58841>

Pane, J. P., Lase, Y. F., & Barus, M. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3). <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i3.1049>

PDDikti. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi 2020. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf>

Quek, T. T. C., Tam, W. W. S., Tran, B. X., Zhang, M., Zhang, Z., Ho, C. S. H., *et al.* (2019). The Global Prevalence of Anxiety Among Medical Students: A Meta-Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(15).

Rahmadani, D. W. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan (Ansietas) Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ramadianto, A. S., Kusumadewi, I., Agiananda, F., & Raharjanti, N. W. (2022). Symptoms of depression and anxiety in Indonesian medical students: association with coping strategy and resilience. *BMC psychiatry*, 22(1), 92. <https://doi.org/10.1186/s12888-022-03745-1>
- Richards, A., Kanady, J.C., & Neylan, T.C. (2020). Sleep disturbance in PTSD and other anxiety-related disorders: an updated review of clinical features, physiological characteristics, and psychological and neurobiological mechanisms. *Neuropsychopharmacol.* 45, 55–73. <https://doi.org/10.1038/s41386-019-0486-5>
- Roohafza, H. R., Afshar, H., Keshteli, A. H., Mohammadi, N., Feizi, A., Taslimi, M., *et al.* (2014). What's the role of perceived social support and coping styles in depression and anxiety?. *Journal of research in medical sciences : the official journal of Isfahan University of Medical Sciences*, 19(10), 944–949.
- Sadock, Benjamin J., & Sadock, Virginia A. (2017). Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Sari, D. P., Nugroho, H., & Iskandar, A. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4). <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.348>
- Sarris, Jerome., & Wardle, Jon. (2019). Clinical Naturopathy. Edisi 3. Australia: Elsevier Saunders.
- Setyowati, A., Chung, M.-H., & Yusuf, A. (2019). Development of self-report assessment tool for anxiety among adolescents: Indonesian version of the Zung self-rating anxiety scale. *Journal of Public Health in Africa*, 10(s1). <https://doi.org/10.4081/jphia.2019.1172>

Shao, R., He, P., Ling, B. et al. Prevalence of depression and anxiety and correlations between depression, anxiety, family functioning, social support and coping styles among Chinese medical students. *BMC Psychology* 8, 38 (2020). <https://doi.org/10.1186/s40359-020-00402-8>

Sherman, S. M., Cheng, Y. P., Fingerman, K. L., & Schnyer, D. M. (2016). Social support, stress and the aging brain. *Social cognitive and affective neuroscience*, 11(7), 1050–1058. <https://doi.org/10.1093/scan/nsv071>

Urbina J, Monks SM. Validating Assessment Tools in Simulation. [Updated 2023 Jul 24]. In: *StatPearls* [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560531/>

Videbeck, Sheila L. (2020). Psychiatric - Mental Health Nursing. Edisi 8. China: Wolters Kluwers.

Wang, Y., Guang, Z., Zhang, J., Han, L., Zhang, R., Chen, Y., et al. (2023). Effect of Sleep Quality on Anxiety and Depression Symptoms among College Students in China's Xizang Region: The Mediating Effect of Cognitive Emotion Regulation. *Behavioral sciences (Basel, Switzerland)*, 13(10), 861. <https://doi.org/10.3390/bs13100861>

Waqas, A., Rehman, A., Malik, A., Muhammad, U., Khan, S., & Mahmood, N. (2015). Association of Ego Defense Mechanisms with Academic Performance, Anxiety and Depression in Medical Students: A Mixed Methods Study. *Cureus*, 7(9), e337. <https://doi.org/10.7759/cureus.337>

WHO. (2022). Mental Disorders. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-disorders#:~:text=Anxiety%20disorders%20are%20characterised%20by,o r%20significant%20impairment%20in%20functioning.>

Yu, J. H., Chang, H. J., Kim, S. S., Park, J. E., Chung, W. Y., Lee, S. K., *et al.* (2021). Effects of high-fidelity simulation education on medical students' anxiety and confidence. *PLOS ONE*, 16, 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251078>

Zung, W. W. K. (1971). A Rating Instrument For Anxiety Disorders. *Psychosomatics*, 12(6), 371-379. [https://doi.org/10.1016/S0033-3182\(71\)71479-0](https://doi.org/10.1016/S0033-3182(71)71479-0).

